

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil pembahasan yang telah dipaparkan sebelumnya, maka konsep adab dan strategi pencari ilmu dalam kitab *Hilyah Thalib al- 'Ilmi* dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Konsep adab pencari ilmu menurut perspektif Bakr bin Abdullah dalam kitab *Hilyah Thalib al- 'Ilmi* ialah terdapat empat konsep adab:
  - a. Adab pencari ilmu terhadap dirinya sendiri meliputi: Niat mengharap keridhaan Allah Swt., senantiasa takut kepada Allah Swt., memiliki sifat *murū'ah* , tekun dan teliti.
  - b. Adab pencari ilmu terhadap seorang guru meliputi: Menjaga kehormatan guru, menghargai guru saat sedang mengajar, menulis catatan dari guru saat sedang mengajar.
  - c. Adab pencari ilmu dalam pertemanannya ialah Waspada dalam berteman dengan orang yang buruk.
  - d. Adab pencari ilmu dalam kehidupan ilmiah meliputi: Mempunyai cita-cita besar, menjaga ilmu dengan tulisan, menjaga hafalan, mengasah pemahaman dengan memecahkan permasalahan cabang, memohon pertolongan kepada Allah Swt dan menghibur diri.
2. Strategi pencari ilmu menurut Bakr bin Abdullah ialah menghafal pelajaran, bertahap dalam belajar dan memiliki guru bimbingan.

#### **B. Saran**

Dalam penelitian skripsi ini, sungguh sangat disadari bahwa masih banyak kekurangan atau bahkan kesalahan baik dari segi konten maupun teknisnya. Oleh sebab itu, kepada para pembaca diharapkan memberikan saran dan kritik yang membangun, agar dikemudian hari

penulis dapat lebih teliti lagi dalam menulis karya ilmiah. Penelitian mengenai konsep adab seorang murid ini dari masa ke masa akan selalu berkembang, sehingga ada beberapa hal yang harus diperhatikan:

1. Perlunya kajian yang mendalam tentang konsep-konsep adab pencari ilmu berdasarkan al-Qur'an dan as-Sunnah yang dipadukan dengan zaman tertentu, misalnya adab pencari ilmu di era milenial. Hal ini dilakukan agar mendapatkan keserasian dalam pengamalan adab. Di samping itu, akan menambah kekayaan khazanah keilmuan dalam bidang adab. Sebab, semakin berkembangnya zaman, banyak orang yang abai terhadap permasalahan adab.
2. Agar konsep adab yang telah ditulis para ulama tetap hidup dan bisa diambil manfaatnya, maka sejatinya bagi seluruh guru atau civitas akademika pendidikan perlu diajari teori adab dan diberikan kesempatan untuk mengamalkannya. Berawal dari adab yang ringan sampai seterusnya. Hal ini dilakukan agar kehidupan seseorang di zaman ini lebih beradab.

### **C. Kata Penutup**

*Alhamdulillah*, pembahasan dalam penelitian ini telah selesai dengan adanya kesimpulan di atas. Penelitian ini diakui jauh dari kesempurnaan, baik konten maupun teknis. Dari sinilah dengan penuh kesadaran penulis memohon maaf yang sebesar-besarnya. Segala kritik dan saran yang membangun dari tulisan ini sangat dinanti, agar penelitian ini menjadi lebih baik dan dapat dirasakan manfaatnya.